

STRATEGI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM BANK SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Musayyina¹, Rahmawati², Fitriani³, Chaerul Sani⁴

musayyinazaskia@gmail.com¹, rahmawatirh1@gmail.com², ftrianimisran@gmail.com³, chaerulsani4@gmail.com⁴

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

ABSTRACT

This study aims to finance management strategies in Islamic banks to increase economic growth. This research was conducted at Islamic banks. The research data was obtained through Qualitative research methods with the type of Library Research. Data analysis conducted in this study is a descriptive method, namely a method carried out by collecting, processing, presenting and analyzing data so that a detailed picture is obtained related to the research. The results of the study indicate that 1) Some of the main financing products used by Islamic banks include: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah and Istisna'. 2) The financing management strategy in Islamic banks can have a positive impact on economic growth, especially through the following aspects: Financial Inclusion, Funding for Infrastructure and Economic Stability 3) factors that influence the success of financing management strategies in Islamic banks include: Government Regulation and Policy, Education and Public Understanding and Technological Infrastructure, 4) Despite having great potential, the implementation of financing management strategies in Islamic banks faces a number of challenges, including: Limited Access to Capital, Competition with Conventional Banks and Dependence on Certain Sectors. 5) Recommendations to increase the contribution of Islamic banks to economic growth include: Increasing Regulation and Incentives, Education and Socialization, Diversification of Financing Products and Strengthening Financial Technology.

Keywords: Strategy, Management, Financing, Islamic Bank, Economy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bank syariah. Data penelitian ini diperoleh melalui Metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Library Research. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang detail terkait penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Beberapa produk pembiayaan utama yang digunakan oleh bank syariah antara lain: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Istisna'. 2) Strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama melalui beberapa aspek berikut: Inklusi Keuangan, Pendanaan untuk Infrastruktur dan Stabilitas Ekonomi 3) faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah antara lain: Regulasi dan Kebijakan Pemerintah, Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat dan Infrastruktur Teknologi, 4) Meskipun memiliki potensi yang besar, implementasi strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: Keterbatasan Akses Modal, Persaingan dengan Bank Konvensional dan Ketergantungan pada Sektor Tertentu. 5) rekomendasi untuk meningkatkan kontribusi bank syariah dalam pertumbuhan ekonomi antara lain: Peningkatan Regulasi dan Insentif, Edukasi dan Sosialisasi, Diversifikasi Produk Pembiayaan dan Penguatan Teknologi Keuangan.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Pembiayaan, Bank Syariah, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Bank syariah, sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Bank ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan

yang menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu aspek penting dalam peran bank syariah adalah manajemen pembiayaan, yang menjadi pilar utama dalam aktivitas operasionalnya.

Manajemen pembiayaan dalam bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena prinsip dasar yang diterapkan adalah tanpa bunga (riba) dan berdasarkan pada pembagian risiko antara bank dan nasabah. Pembiayaan dalam bank syariah mengacu pada prinsip-prinsip seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan istisna', yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak serta mendukung perekonomian yang berkelanjutan dan inklusif. Strategi pembiayaan yang efektif dalam bank syariah dapat membuka akses pembiayaan bagi sektor-sektor produktif, seperti UMKM, industri, dan sektor infrastruktur, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Namun, meskipun potensi bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sangat besar, tantangan dalam implementasi strategi manajemen pembiayaan yang efektif sering kali muncul. Faktor seperti keterbatasan sumber daya, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung, serta pemahaman masyarakat yang masih terbatas terhadap sistem keuangan syariah, menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai berbagai strategi manajemen pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pembiayaan yang diterapkan oleh bank syariah, serta mengevaluasi kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi pembiayaan dalam bank syariah dan memberikan rekomendasi bagi bank syariah dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan peranannya dalam perekonomian. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peran bank syariah dalam sektor pembiayaan, diharapkan dapat tercipta sinergi yang lebih baik antara sektor keuangan dan ekonomi riil, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembiayaan dalam Bank Syariah

Bank syariah menggunakan berbagai strategi dalam manajemen pembiayaannya yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah didasarkan pada kontrak-kontrak yang tidak mengandung unsur bunga (riba), tetapi lebih menekankan pada kemitraan, berbagi risiko, dan keuntungan (Riani, 2024). Beberapa produk pembiayaan utama yang digunakan oleh bank syariah antara lain:

- **Mudharabah:** Pembiayaan yang didasarkan pada kemitraan antara bank dan nasabah di mana bank sebagai penyedia modal dan nasabah sebagai pengelola usaha. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh bank jika usaha gagal.
- **Musyarakah:** Kerjasama antara bank dan nasabah untuk melakukan usaha bersama dengan kontribusi modal dari kedua belah pihak. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan proporsi yang telah disepakati.
- **Murabahah:** Pembiayaan dengan cara bank membeli barang dan menjualnya kepada nasabah dengan harga jual yang disepakati, yang biasanya mencakup margin keuntungan. Pembayaran dilakukan dengan cara cicilan.
- **Istisna':** Pembiayaan untuk pembelian barang atau komoditas yang belum ada atau

masih dalam proses pembuatan, yang biasa digunakan dalam pembiayaan proyek infrastruktur atau industri (Nuzulia, 2019).

Strategi-strategi ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor produktif dalam perekonomian, terutama pada sektor UMKM, konstruksi, dan sektor riil lainnya.

B. Dampak Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama melalui beberapa aspek berikut:

- **Inklusi Keuangan:** Bank syariah membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan pembiayaan kepada sektor-sektor yang mungkin terabaikan oleh bank konvensional, seperti UMKM, petani, dan pengusaha lokal. Dengan akses pembiayaan yang lebih mudah, sektor-sektor ini dapat mengembangkan usahanya dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, yang pada akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi (Beno et al., 2022).
- **Pendanaan untuk Infrastruktur:** Pembiayaan berbasis syariah, terutama melalui produk musyarakah dan istisna', dapat menjadi instrumen penting dalam pendanaan proyek infrastruktur, yang berperan besar dalam memacu pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Proyek-proyek infrastruktur yang didanai oleh bank syariah turut meningkatkan konektivitas dan produktivitas ekonomi (Muzdalifa et al., 2018).
- **Stabilitas Ekonomi:** Karena prinsip berbagi risiko yang diterapkan dalam pembiayaan bank syariah, sektor keuangan syariah cenderung lebih stabil, karena tidak terlalu bergantung pada bunga yang fluktuatif. Hal ini dapat membantu menjaga kestabilan ekonomi makro dan mengurangi kerentanannya terhadap krisis finansial global (LISTIAWAN, n.d.).

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pembiayaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah antara lain:

- **Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah yang mendukung sektor keuangan syariah, seperti pengaturan yang jelas mengenai produk syariah dan insentif fiskal, sangat penting untuk memfasilitasi pengembangan bank syariah dan produk pembiayaan syariah (Ahmad, 2022).
- **Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat:** Tingkat pemahaman masyarakat tentang manfaat dan prinsip-prinsip bank syariah masih terbatas, terutama di negara-negara non-Muslim. Program edukasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk dan layanan bank syariah (Asiva Noor Rachmayani, 2015).
- **Infrastruktur Teknologi:** Perkembangan teknologi informasi dan sistem perbankan digital sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional bank syariah. Bank syariah yang mengimplementasikan teknologi digital dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan aksesibilitas produk pembiayaan bagi masyarakat (Rahmawati Anwar et al., 2024).

D. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pembiayaan Bank Syariah

Meskipun memiliki potensi yang besar, implementasi strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

- **Keterbatasan Akses Modal:** Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan modal yang tersedia bagi bank syariah. Untuk mendukung pembiayaan yang lebih besar, bank syariah memerlukan akses yang lebih baik

terhadap pasar modal dan instrumen keuangan lainnya (Syaifulloh, 2019).

- Persaingan dengan Bank Konvensional: Persaingan yang ketat dengan bank konvensional yang memiliki sumber daya lebih besar sering kali menjadi hambatan bagi bank syariah untuk berkembang lebih pesat (Sri Anugerah Natalina & Arif Zunaidi, 2021).
- Ketergantungan pada Sektor Tertentu: Sebagian besar pembiayaan bank syariah masih terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu, seperti properti dan perdagangan. Diversifikasi sektor pembiayaan menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata (Nurnasrina & Putra, 2013).

E. Rekomendasi untuk Meningkatkan Peran Bank Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kontribusi bank syariah dalam pertumbuhan ekonomi antara lain:

- Peningkatan Regulasi dan Insentif: Pemerintah perlu memberikan regulasi yang lebih mendukung bagi bank syariah, termasuk insentif fiskal dan kebijakan yang mempermudah akses pasar modal (Riani, 2024).
- Edukasi dan Sosialisasi: Program edukasi dan sosialisasi mengenai sistem keuangan syariah perlu diperluas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, baik di kalangan pelaku ekonomi maupun masyarakat umum (Nuzulia, 2019).
- Diversifikasi Produk Pembiayaan: Bank syariah perlu memperluas produk dan sektor pembiayaan mereka, termasuk meningkatkan pembiayaan untuk sektor-sektor inovatif dan berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif lebih besar terhadap perekonomian (Beno et al., 2022).

Penguatan Teknologi Keuangan: Investasi dalam teknologi informasi dan digitalisasi layanan perbankan syariah akan mempercepat akses masyarakat terhadap pembiayaan serta meningkatkan efisiensi operasional bank syariah (LISTIAWAN, n.d.).

KESIMPULAN

Strategi manajemen pembiayaan dalam bank syariah memiliki potensi yang besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama melalui inklusi keuangan, pendanaan infrastruktur, dan stabilitas ekonomi. Namun, tantangan dalam regulasi, pemahaman masyarakat, dan keterbatasan sumber daya perlu diatasi agar bank syariah dapat berperan lebih optimal dalam perekonomian. Dengan perbaikan dalam sektor-sektor ini, diharapkan bank syariah dapat berkontribusi lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2022). Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi Umkm Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 1–18.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *KEUANGAN SYARIAH*. 6.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS UPS PEGADAIAN SYARIAH LANRISANG KABUPATEN SINJAI. *In Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- LISTIAWAN, A. W. (n.d.). STRATEGI MITIGASI RESIKO DALAM PENYELESAIAN PEMBIAYAAN SIMAS MIKRO BERMASQLAHN PERSPEKTIF MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). MSME development between conceptual and practical experience. The role of Fintech in increasing inclusive finance for MSMEs in Indonesia (Sharia Financial Approach). *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), h. 1-24.

- Nurnasrina & Putra. (2013). MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH. In *A psicanalise dos contos de fadas*. Tradução Arlene Caetano.
- Nuzulia, A. (2019). Pembiayaan sindikasi sebagai peningkatan portfolio pembiayaan perbankan syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Volume, 7(1), 1–16.
- Rahmawati Anwar, D., Lutfi Uluelang, M., & Amalia, R. (2024). YUME : Journal of Management Perencanaan Manajemen Keuangan Berbasis Syariah Pada Koperasi. *YUME : Journal of Management*, 7(2), 1168–1177.
- Riani. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Strategi Manajemen Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia. 01(01).
- Sri Anugerah Natalina, & Arif Zunaidi. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiah*, 5(1), 86–117. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178>
- Syaifulloh, F. Z. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Pembiayaan pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciledug Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.